



NIAT UNTUK MENGAMBIL SERTIFIKASI AKUNTAN DENGAN PENGUJIAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DAN TEORI MOTIVASI

I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi^{a,*}, Putu Yudha Asteria Putri^b, Cok Istri
Ratna Sari Dewi^c

^{a,b,c}Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No.24, Sumerta Kelod, Denpasar Tim.,
Kota Denpasar, Bali, Indonesia
(ratihpermatadewiiga@yahoo.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subektif, kontrol perilaku persepsian, pemahaman, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi prestasi terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 program studi Akuntansi Universitas di Bali yang berjumlah 10.624 mahasiswa akuntansi dengan sampel sejumlah 100 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sikap, norma subektif, pemahaman, motivasi karir, dan motivasi prestasi berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA. Sedangkan kontrol perilaku persepsian dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA.

Kata Kunci: *Theory of Planned Behavior*, Teori Motivasi, Sertifikasi Akuntan Profesional

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of attitudes, subjective norms, perceived behavioral control, understanding, career motivation, economic motivation, and achievement motivation on students' intentions to take the ACCA, CA and CPA professional accountant certification. The population in this study were all undergraduate students of the University of Bali Accounting study program totaling 10,624 accounting students. In this study the authors narrowed the population to the number of students by 10,624 by calculating the sample size which was done using the Slovin technique, so that the sample in this study were 100 students. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis, classical assumption test and hypothesis testing using multiple regression analysis. The results of this study prove that attitudes, subjective norms, understanding, career motivation, and achievement motivation affect student intentions to take the ACCA, CA and CPA professional accountant certification. While perceived behavior control and economic motivation do not affect students' intention to take ACCA, CA and CPA professional accountant certification.

Keywords: *Theory of Planned Behavior*, Motivation Theory, Professional Accountant Certification

PENDAHULUAN

Sejalan dengan kemajuan pesat dunia teknologi dan informasi, ilmu akuntansi berkembang dengan sangat baik (Andersen, 2012). Di Indonesia, kecenderungan untuk belajar akuntansi meningkat. Hal tersebut diikuti dengan banyaknya lulusan akuntansi dari seluruh perguruan tinggi Indonesia yang setiap tahun diatas angka tiga puluh ribu (www.iaiglobal.or.id). Profesi Akuntan memiliki peranan besar untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan demi terwujudnya perekonomian nasional yang sehat dan efisien. Tidak ada proses akumulasi dan distribusi sumber daya ekonomi yang tidak memerlukan campur tangan profesi Akuntan. Profesi Akuntan menyebar di dalam dan di luar instansi pemerintah (www.iaiglobal.or.id). Maka dari itu, peranan profesi akuntan menjadi sangat penting dalam perkembangan ini.

Indonesia sebagai salah satu anggota Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) harus siap menghadapi era perdagangan yang dilaksanakan oleh Asean Economic Community (AEC). Pelaksanaan AEC turut menggerakkan setiap profesi

untuk mempersiapkan berbagai keperluan dalam menyambut era tersebut, termasuk profesi akuntan karena profesi akuntan memiliki peranan besar dalam perekonomian nasional. Dengan adanya AEC, akuntan luar negeri dapat masuk ke Indonesia dengan sangat mudah. Hal tersebut menjadi tantangan bagi profesi akuntan, terkait dengan eksistensi profesi akuntan yang ada di Indonesia terancam dengan keberadaan akuntan dari Negara-negara tetangga yang merupakan anggota ASEAN (www.iaiglobal.or.id). Persaingan ketat yang timbul dalam memperebutkan profesi akuntan di ASEAN, menuntut akuntan untuk memiliki kualitas sertaintegritas yang tinggi dalam menghadapi pasar bebas ASEAN.

MEA berdampak pada beberapa sektor seperti bidang jasa. Salah satu profesi yang terkena dampak dengan adanya MEA yaitu akuntan. Maka dari itu diperlukan akuntan profesional yang diakui secara global agar dapat bersaing dan menghadapi persaingan di era MEA. Indonesia tidak hanya perlu mendorong jumlah akuntan profesional, tetapi juga juga harus diimbangi dengan kualitas profesionalisme akuntan yang mampu

bersaing di level global (Ayu dan Dhika, 2016).

Indonesia memiliki akuntan profesional yang memenuhi kualitas setara dengan akuntan global. Namun jumlahnya masih kurang. Dalam *ASEAN Federation of Accountants (AFA) Report* dinyatakan di sebagian besar negara ASEAN masih terjadi

kekurangan akuntan profesional. Jumlah akuntan Singapura, Malaysia, dan Thailand lebih banyak daripada Indonesia. Jika kondisi ini tidak diperhatikan lebih lanjut maka, Indonesia berpotensi diserbu oleh akuntan-akuntan dari negara lain (Avianti, 2015).

Tabel 1. Jumlah Akuntan di Berbagai Negara

Negara	2014	2015	2016
Thailand	63.691	68.777	71.128
Malaysia	31.454	32.511	32.990
Singapura	28. 530	24.774	31.118
Indonesia	18. 507	26. 782	28. 110

Perkembangan dalam dunia usaha harus selalu direspon oleh system pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap untuk terjun ke dalam dunia kerja (Setyani, 2005). Perguruan tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan akuntan-akuntan yang handal dan berdaya saing global. Perguruan tinggi juga harus mampu mempersiapkan alumninya untuk memenuhi standar dan persyaratan dalam rangka menghasilkan akuntan yang profesional. Hal ini sesuai dengan kewajiban utama dari perguruan tinggi,

yaitu memberikan jasa pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor mahasiswa akuntansi dalam memilih karier mereka, salah satunya adalah dengan penerapan model *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Teori perilaku perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dicetuskan oleh Ajzen (Jogiyanto, 2007: 62). TRA menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioralintention*).

Niat seseorang selain dapat diprediksi dengan TPB, juga dapat diprediksi dengan motivasi baik dari dalam dirinya maupun dari luar. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Abidin dan Ervanto (2015) menunjukkan bahwa Motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA, Motivasi gelar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subektif, kontrol perilaku persepsian, pemahaman, motivasi karir, ekonomi, dan prestasi pada sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA.

TELAAH LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) atau TPB merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory Reasoned Action* (TRA). Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) didasarkan pada

asumsi bahwa manusia biasanya berperilaku dengan cara yang sadar, bahwa mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia, dan secara implisit dan eksplisit juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan-tindakan yang dilakukan (Jogiyanto, 2007).

Teori Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya (Uno, 2014: 9). Mengingat CA (*Chartered Accountant*) penting bagi mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan maupun bagi akuntan, karena dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan profesional yang memiliki daya saing di tingkat global. Maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk memperoleh sertifikasi CA.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Sikap Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA dan CPA

Sikap menurut Jogiyanto (2007) adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan.

Evaluasi kepercayaan yang mendukung atau tidak mendukung suatu perilaku pada seorang mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntan profesional adalah perasaan berkaitan dengan suatu perilaku yang membawa manfaat dan keuntungan bagi seorang mahasiswa yang mengambil sertifikasi akuntan ACCA, CA dan CPA.

Penelitian Sumaryono (2016) menemukan hubungan positif dan signifikan, antara sikap pada sertifikasi akuntansi profesional CA terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CA mengambil sertifikasi akuntan profesional. Penelitian Trikristriani (2014) menemukan sikap mahasiswa pada akuntan publik berpengaruh positif terhadap intensi mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sedangkan penelitian Solikhah (2014) menemukan Sikap terhadap CPA dan hukum CPA berpengaruh terhadap niat untuk berkarir sebagai CPA. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Sikap pada sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA.

Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA dan CPA

Pengertian norma subyektif menurut Jogiyanto (2007), adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain, yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA, mahasiswa membutuhkan saran dari orang lain yang disebut *referent*. *Referent* yang biasa didengarkan oleh seorang mahasiswa yaitu dosen, orang tua, ataupun teman yang sudah lebih awal mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA.

Penelitian Sumaryono (2016) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara norma subyektif pada CA terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CA. Selanjutnya, penelitian Wardani (2016) menemukan bahwa faktor norma subyektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk mengambil *Chartered Accountant*. Norma subyektif juga ditemukan berpengaruh positif terhadap intensi

mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (Trikristriani, 2014). Sedangkan penelitian Solikhah (2014) menemukan bahwa norma subyektif berpengaruh terhadap niat untuk berkarir sebagai CPA. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Norma subyektif pada sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA.

Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA dan CPA

Pengertian kontrol perilaku persepsian menurut Hidayat (2010) adalah persepsi seseorang terhadap kesanggupannya dalam melaksanakan suatu perilaku, di dalamnya ada dua aspek yang diperhatikan yaitu: pertama, seberapa besar orang tersebut memiliki kontrol terhadap suatu perilaku (*controllability*), dan kedua, seberapa yakin orang tersebut merasa sanggup melakukan suatu perilaku (*self-efficacy*).

Penelitian Sumaryono (2016) menemukan hubungan positif dan signifikan antara kontrol perilaku

persepsian pada CA terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CA. Sedangkan penelitian Solikhah (2014) menemukan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat untuk berkarir sebagai CPA. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kontrol perilaku persepsian pada sertifikasi akuntan profesional CA, ACCA dan CPA berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional CA, ACCA dan CPA.

Pengaruh Pemahaman Tentang Sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA dan CPA

Pemahaman menurut Arikunto (2009) adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimate*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Ketika mahasiswa bisa membedakan, menerangkan, menyimpulkan dan memperluas informasi tentang sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA.

Informasi yang harus dipahami oleh mahasiswa akuntansi yang bisa meningkatkan niat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntan profesional yang pertama adalah tentang ACCA, CA dan CPA. Pengertian tentang ACCA, CA dan CPA tersebut berisi informasi tentang bagaimana mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA. Pengertian yang kedua adalah tentang Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25/PMK.01/2014 yang di dalamnya memuat informasi tentang akuntan beregister negara. Pengertian yang ketiga adalah UU No 5 tahun 2011 yang di dalamnya menjelaskan tentang peraturan untuk menjadi seorang CPA dan peraturan warga negara asing untuk menjadi CPA. Penelitian Sumaryono (2016) yang menemukan hubungan tidak berpengaruh positif dan signifikan antara pemahaman mahasiswa tentang CA terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CA. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pemahaman tentang sertifikasi akuntan profesional CA, ACCA dan CPA berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional CA, ACCA dan CPA.

Pengaruh Motivasi karir Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA dan CPA

Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya untuk mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, dkk., 2004). Sehingga motivasi karir dapat dianggap sesuai dengan minat memperoleh sertifikasi CA, karena dapat menjadi pilihan untuk mengembangkan potensi yang telah ada pada lulusan S-1 Akuntansi menjadi lebih baik. CA dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang akuntansi. Dalam penelitian Abidin dan Ervanto (2015) mendapatkan hasil bahwa Motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Motivasi karir berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional CA, ACCA dan CPA.

Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA dan CPA

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Widyastuti, dkk., 2004). Gaji juga ditentukan oleh tingkat pendidikan dan pengalaman bekerja yang ditekuni, sehingga seseorang akan memperoleh *starting salary* yang tinggi (Linda dan Muda, 2011). Sehingga motivasi ekonomi dianggap relevan dengan minat mahasiswa memperoleh sertifikasi CA dan menjadi akuntan profesional dengan anggapan bahwa profesi sebagai akuntan profesional dapat menjanjikan dari segi ekonomi.

Dalam penelitian Abidin dan Ervanto (2015) mendapatkan hasil bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional CA, ACCA dan CPA.

Pengaruh Motivasi Prestasi Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA dan CPA

Motivasi prestasi menunjukkan bahwa seseorang yang berprestasi di bidang akuntansi sangat cocok dengan kemampuan yang telah ditekuninya tersebut, dan berprofesi sebagai akuntan dengan memperoleh sertifikasi CA dapat menjadi media untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapai (Abidin dan Ervanto, 2015). Dalam teori motivasi Mc. Clelland, seseorang dianggap mempunyai kekuatan pada dirinya apabila mempunyai keinginan berprestasi lebih baik daripada yang lain pada banyak situasi (Fahriani, 2012) dan berkeinginan mengambil tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (Uno, 2014: 47).

Dalam penelitian Abidin dan Ervanto (2015) menunjukkan bahwa motivasi prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: Motivasi prestasi berpengaruh terhadap terhadap niat mahasiswa untuk mengambil

sertifikasi akuntan profesional CA, ACCA dan CPA.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 program studi Akuntansi Universitas di Bali yang

berjumlah 10.624 mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah mahasiswa sebanyak 10.624 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87).

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Akuntansi Universitas di Bali

No	Nama Kampus	Jumlah Mahasiswa Akuntansi
1	Universitas Udayana	1.662
2	Universitas Pendidikan Ganesha	1.404
3	Universitas Warmadewa	2.298
4	Universitas Mahasaraswati	2.846
5	Universitas Hindu Indonesia	1.140
6	Universitas Pendidikan Nasional	1.247
7	Universitas Dhyana Pura	27
Jumlah		10.624

Sumber: Pangkalan Data Perguruan Tinggi, 2017 (data diolah)

Berikut perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{10.624}{1 + 10.624 (0.1)^2}$$

n = 99,07 sampel, dibulatkan menjadi 100 sampel keseluruhan.

Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA dengan skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi 4 jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan

Sangat Tidak Setuju (STS) dan diproksikan melalui 4 butir pertanyaan. Variabel independen (X) terdiri dari sikap, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, pemahaman, motivasi karir, ekonomi, dan prestasi yang diukur dengan skala Likert 1-4 yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer sehingga instrumen penelitian dalam bentuk

kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan

informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Statistik deskriptif disajikan untuk memberikan informasi mengenai jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	100	4,00	14,99	12,5259	3,53443
X1	100	17,98	64,75	54,0414	14,36401
X2	100	6,00	22,62	18,9957	5,23222
X3	100	6,00	22,45	18,7653	5,36733
X4	100	11,00	41,23	34,3995	9,29190
X5	100	7,00	26,04	21,9059	6,16662
X6	100	7,00	26,56	22,0204	5,94728
X7	100	4,00	16,06	13,1333	3,44292
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah, 2018.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas digunakan *Coefficient correlationpearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor, Ghozali (2001). Untuk tingkat validitas dilakukan uji

signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk degree of freedom (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $100-8$ atau $df = 92$ dengan $\alpha 0,05$ didapat r tabel 0,202; jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar

dari r tabel dan nilai r positif, maka valid.

butir pertanyaan tersebut dikatakan

Tabel 4. Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Corelation	Status	
Niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA	Y.1	0.389	Valid	
	Y.2	0.431	Valid	
	Y.3	0.475	Valid	
	Y.4	0.428	Valid	
	X1.1	0.375	Valid	
	X1.2	0.378	Valid	
	X1.3	0.408	Valid	
	X1.4	0.501	Valid	
	X1.5	0.421	Valid	
	X1.6	0.487	Valid	
	X1.7	0.383	Valid	
	X1.8	0.384	Valid	
	Sikap	X1.9	0.390	Valid
		X1.10	0.405	Valid
		X1.11	0.371	Valid
		X1.12	0.383	Valid
		X1.13	0.448	Valid
X1.14		0.394	Valid	
X1.15		0.402	Valid	
X1.16		0.367	Valid	
X1.17		0.480	Valid	
X2.1		0.526	Valid	
Norma subyektif	X2.2	0.552	Valid	
	X2.3	0.538	Valid	
	X2.4	0.509	Valid	
	X2.5	0.585	Valid	
	X2.6	0.496	Valid	
	X3.1	0.654	Valid	
Kontrol perilaku persepsian	X3.2	0.757	Valid	
	X3.3	0.632	Valid	
	X3.4	0.650	Valid	
	X3.5	0.712	Valid	
	X3.6	0.693	Valid	
	X4.1	0.738	Valid	
	X4.2	0.680	Valid	
Pemahaman	X4.3	0.673	Valid	
	X4.4	0.627	Valid	
	X4.5	0.631	Valid	
	X4.6	0.713	Valid	
	X4.7	0.713	Valid	
	X4.8	0.693	Valid	
	X4.9	0.573	Valid	

Variabel	Item	Pearson Corelation	Status
Motivasi karir	X4.10	0.586	Valid
	X4.11	0.646	Valid
	X5.1	0.494	Valid
	X5.2	0.612	Valid
	X5.3	0.552	Valid
	X5.4	0.633	Valid
	X5.5	0.631	Valid
	X5.6	0.559	Valid
Motivasi ekonomi	X5.7	0.515	Valid
	X6.1	0.464	Valid
	X6.2	0.475	Valid
	X6.3	0.419	Valid
	X6.4	0.431	Valid
	X6.5	0.530	Valid
	X6.6	0.452	Valid
Motivasi prestasi	X6.7	0.421	Valid
	X7.1	0.542	Valid
	X7.2	0.362	Valid
	X7.3	0.583	Valid
	X7.4	0.446	Valid

Sumber: Data diolah, 2018.

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r

tabel dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha
1	Niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA	4	0.970
2	Sikap	17	0.990
3	Norma subyektif	6	0.976
4	Kontrol perilaku persepsian	6	0.972
5	Pemahaman	11	0.987
6	Motivasi karir	7	0.984
7	Motivasi ekonomi	7	0.968
8	Motivasi prestasi	4	0.947

Sumber: Data diolah, 2018.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai cronbach alpha masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah > 0,60 yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan

menggunakan instrumen tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikatnya, memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 6. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,34363721
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,062
	Negative	-,061
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2018.

Berdasarkan Tabel 6 tersebut menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > dari *level of significant* (0,05), sehingga dapat disimpulkan variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap *absolute residual* yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi dari setiap variabel yang diuji lebih dari 0,05, dengan demikian model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,030	,123		8,357	,000
	X1	-,045	,119	-,052	-,380	,705
	X2	-,011	,120	-,014	-,096	,924
	X3	,018	,083	,027	,219	,827
	X4	,141	,128	,148	1,100	,274
	X5	,064	,128	,072	,498	,619
	X6	-,077	,112	-,094	-,687	,494
	X7	-,086	,078	-,125	-1,095	,276

Sumber: Data diolah, 2018.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	,388	2,577
	X2	,267	3,744
	X3	,197	5,075
	X4	,348	2,870
	X5	,254	3,930
	X6	,235	4,248
	X7	,405	2,471

Sumber: Data diolah, 2018.

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan tidak ada yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapat multikolinearitas dalam model ini.

Model persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y = -1.143 + 0.040 X_1 + 0,103X_2 + 0.078 X_3 + 0.058 X_4 + 0.138 X_5 + 0.052 X_6 + 0.148 X_7$

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Sikap Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA dan CPA

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0.040 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumaryono (2016) serta penelitian Suciati dan Laksmi (2017) yang menjelaskan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional. Penelitian Trikristriani (2014) dan Solikhah

(2014) yang menjelaskan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Sikap menurut Jogiyanto (2007) adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Evaluasi kepercayaan yang mendukung atau tidak mendukung suatu perilaku pada seorang mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntan profesional adalah perasaan berkaitan dengan suatu perilaku yang membawa manfaat dan keuntungan bagi seorang mahasiswa yang mengambil sertifikasi akuntan ACCA, CA dan CPA.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefesien Regresi (B)	t	Sig.
X1	0.040	2.524	0.013
X2	0.103	1.985	0.050
X3	0.078	1.335	0.185
X4	0.058	2.257	0.026
X5	0.138	3.067	0.003
X6	0.052	1.075	0.285
X7	0.148	2.320	0.023
Konstanta	-1.143		
Adjusted R Square	0,844		
F Hitung	77.799		
Signifikansi F	0,000		

Sumber: Data diolah, 2018.

Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA dan CPA

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0.103 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,05 \leq 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_2 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumaryono (2016), Wardani (2016), Solikhah (2014), TriKristiani (2014) serta penelitian Suciati dan Laksmi (2017) yang menemukan bahwa norma subyektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional.

Pengertian norma subyektif menurut Jogiyanto (2007), adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain, yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA, mahasiswa membutuhkan saran dari orang lain yang disebut *referent*. *Referent* yang biasa didengarkan oleh seorang mahasiswa yaitu dosen, orang tua,

ataupun teman yang sudah lebih awal mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA atau CPA.

Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA dan CPA

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0.078 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,185 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_3 ditolak.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional konsisten dengan penelitian Wardani (2016) serta penelitian Suciati dan Laksmi (2017) yang menemukan bahwa kontrol perilaku persepsian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional. Sementara itu, penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dari Sumaryono (2016), Solikhah (2014) dan TriKristiani (2014) yang menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian memiliki pengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengambil

sertifikasi akuntan profesional. Ditolaknyanya hipotesis ini diduga karena mahasiswa memiliki persepsi bahwa mereka tidak memiliki kemampuan, sumber daya dan kesempatan untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA dan hal ini dapat menurunkan niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA.

Pengaruh Pemahaman Tentang Sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA dan CPA

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0.058 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_4 diterima.

Pemahaman menurut Arikunto (2009) adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimate*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Ketika mahasiswa bisa membedakan, menerangkan, menyimpulkan dan memperluas informasi tentang sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA.

Informasi yang harus dipahami oleh mahasiswa akuntansi yang bisa meningkatkan niat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntan profesional yang pertama adalah tentang ACCA, CA dan CPA. Pengertian tentang ACCA, CA dan CPA tersebut berisi informasi tentang bagaimana mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA. Pengertian yang kedua adalah tentang Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25/PMK.01/2014 yang di dalamnya memuat informasi tentang akuntan beregister negara. Pengertian yang ketiga adalah UU No 5 tahun 2011 yang di dalamnya menjelaskan tentang peraturan untuk menjadi seorang CPA dan peraturan warga negara asing untuk menjadi CPA.

Pengaruh Motivasi karir Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA dan CPA

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0.138 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_5 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abidin dan Ervanto (2015) mendapatkan hasil bahwa Motivasi

karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya untuk mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, dkk., 2004). Sehingga motivasi karir dapat dianggap sesuai dengan minat memperoleh sertifikasi CA, karena dapat menjadi pilihan untuk mengembangkan potensi yang telah ada pada lulusan S-1 Akuntansi menjadi lebih baik. CA dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang akuntansi

Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA dan CPA

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0.052 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,285 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak.

Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional CA, ACCA dan CPA. Motivasi ekonomi merupakan dorongan

dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Widyastuti, dkk., 2004). Motivasi ekonomi seperti kesempatan untuk meningkatkan status ekonomi, mendapatkan tunjangan keluarga, gaji awal yang tinggi, mendapatkan kenaikan gaji, mendapatkan program dana pensiun, gaji yang besar, bonus akhir tahun tidak cukup mampu membuat mahasiswa untuk berminat memperoleh sertifikasi akuntan profesional, dikarenakan anggapan bahwa untuk meningkatkan status ekonomi, mendapatkan tunjangan keluarga, gaji awal yang tinggi, mendapatkan kenaikan gaji, mendapatkan program dana pensiun, gaji yang besar, bonus akhir tahun tidak hanya dapat diperoleh dengan mempunyai sertifikasi akuntan profesional, tetapi bisa melalui bidang lain. Hal ini disebabkan karena faktor dalam diri mahasiswa tersebut yang tidak terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi tetapi lebih terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang mereka sukai daripada bila bekerja hanya karena imbalan (Fahriani, 2012). Mungkin juga disebabkan karena

berkarir di bidang lain memberikan penghasilan yang tinggi dari pada berkarir sebagai akuntan profesional (Puspitarini dan Kusumawati, 2011).

Pengaruh Motivasi Prestasi Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional ACCA, CA dan CPA

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0.148 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_7 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abidin dan Ervanto (2015) menunjukkan bahwa motivasi prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

Motivasi prestasi menunjukkan bahwa seseorang yang berprestasi di bidang akuntansi sangat cocok dengan kemampuan yang telah ditekuninya tersebut, dan berprofesi sebagai akuntan dengan memperoleh sertifikasi CA dapat menjadi media untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapai (Abidin dan Ervanto, 2015). Dalam teori motivasi Mc. Clelland, seseorang dianggap mempunyai kekuatan pada dirinya apabila mempunyai keinginan berprestasi lebih

baik daripada yang lain pada banyak situasi (Fahriani, 2012) dan berkeinginan mengambil tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (Uno, 2014: 47).

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sikap, norma subektif, pemahaman, motivasi karir, dan motivasi prestasi berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA. Sedangkan kontrol perilaku persepsian dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA.

Saran

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel atau memperluas daerah penelitian agar diperoleh hasil yang lebih bervariasi.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dalam mengumpulkan data didukung melalui wawancara sehingga responden dapat

memberikan informasi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.

- 3) Bagi pihak IAI dalam hal ini bagi pihak-pihak terkait seperti dosen agar lebih memperkenalkan mengenai berbagai sertifikasi antara lain Ak, CA, CPA, CMA dan memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya setelah lulus S1.

REFERENSI

- Abidin, A.Z dan Ervanto, A.D. 2015. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian certified public accountant (CPA). *Jaffa*. ISSN: 2339-2886 3(1):55-68.
- Ajzen, Icek. (2012). "The Theory of Planned Behavior. In P. A. M. Lange, A. W. Kruglanski & E. T. Higgins (Eds.)". *Handbook of Theories of Socialpsychology* (Vol. 1, pp. 438-459). London, UK: Sage.
- Andersen, W. 2012. "Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arisudana, I. 2009. Intensi Berbagai Pengetahuan ditinjau dari Ekstraversi, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan. *Tesis*. Fakultas Psikologi UGM.
- Avianti, I. 2015. Peluang dan tantangan akuntan di era MEA. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XVIII Medan, 17 September 2015*.
- Ayu, D dan Dhika, T. 2016. CA tentukan kesuksesmu. [Http://www.suaraekonomi.com/ca-Tentukan-Kesuksesanmu/](http://www.suaraekonomi.com/ca-Tentukan-Kesuksesanmu/).
- Fahriani, D. 2012. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 1(12):1-22.
- IAI. 2015. Pedoman peserta ujian chartered accountant Indonesia.
- Jogiyanto Hartono. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan* Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- Linda dan Muda, I. 2011. Pengaruh pengetahuan akuntansi dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri dan swasta di Propinsi Nanggroe Aceh Darusalam untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuangan & Bisnis* 3(2).
- Setiyani, Rediana. (2005). "Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan NonAkuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)". *Tesis*. Program Studi magister Sains Universitas Diponegoro.

- PMK. 2014. Peraturan menteri keuangan republik Indonesia nomor 25/PMK.01/2014. www.iaiglobal.or.id/v03/image/ca/PMK%20Akuntan%202014.pdf 1-36.
- Solikhah, B. 2014. *An application of theory of planned behavior towards CPA Career in Indonesia*. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 164(August), 397-402. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2016, pukul 12:00. Dari <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.094>.
- Suciati, Indah dan Ayu Chairina Laksmi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Pengambilan Sertifikasi Akuntan. SNA XX Jember 27-30 September 2017.
- Sumaryono. 2016. Pengujian Pengaruh *Theory of Planned Behavior* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikat *Chartered Accountant*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulistiani, Dewi. (2012). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik: Aplikasi *Theory of Planned Behavior*". Skripsi. Program Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Trikrustiani, Yohanna Fajar. (2014). "Pengujian *Theory of Planned Behavior* dan Pengaruh Pemahaman terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik". Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uno, H.B. 2014. *Teori motivasi & pengukurannya*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, G. A. S. 2016. Niat untuk mengambil chartered accountant dengan theory of planned behavior. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Widyastuti, S.W, Suryaningsum S, dan Juliana K. 2004. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). SNA VII Denpasar-Bali, 2-3 Desember.